

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Dalam usaha mempertahankan eksistensi dan mengembangkan usaha di era persaingan yang semakin ketat, perusahaan PT. Shoenary Javanesia Inc harus memperhatikan kualitas produk yang dihasilkannya. Kualitas dinilai sebagai poin penting dalam ciri serta sifat barang dan jasa yang berpengaruh pada kemampuan memenuhi kebutuhan yang dinyatakan secara lisan dan yang tersirat. Mendefinisikan kualitas sebagai suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia atau tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen. Selera atau harapan konsumen atas suatu produk yang selalu berubah-ubah, mendorong perusahaan juga melakukan perubahan dan penyesuaian terhadap kualitas produk. Karena hal itu lah kualitas produk ditentukan oleh keinginan *buyer* atau pelanggan. *Buyer* merupakan istilah logistik yang sering digunakan untuk seorang pembeli yang berada di luar negeri. Seorang *buyer* akan memberikan sebuah ekspektasinya atau sebuah harapan pada sebuah produk yang akan dia beli dan *buyer* tersebut akan mendapatkan kepuasan setiap transaksinya.

Pengiriman terbagi tiga yaitu pengiriman melalui darat, melalui udara dan melalui laut. Di Indonesia sendiri pengangkutan via laut didasari karena Indonesia adalah negara kepulauan, memiliki banyak pulau, Indonesia adalah negara maritim, bahwa wilayahnya sebagian besar berupa laut. Sebutan negara kepulauan dan maritim menunjukkan bahwa aktifitas-aktifitas berjalan yang dilakukan oleh masyarakat Indonesia tidak terlepas dari pengangkutan laut.

PT. Shoenary Javanesia Inc. sangat menyadari dengan letak geografis Indonesia tersebut sangat strategis untuk pengangkutan laut, oleh sebab itu PT. Shoenary Javanesia Inc selain perusahaan produksi, perusahaan tersebut juga dapat meng-ekspor hasil produksi mereka sendiri. PT. Shoenary Javanesia Inc selain memperhatikan cara pengangkutan mereka juga memperhatikan faktor

penyebab *damage goods* atau kerusakan barang, agar saat sampai di negara *buyer* tidak kecewa. Kerusakan barang selama berada dalam proses pengangkutan menjadi tanggung jawab pengangkut, hal ini di atur dalam pada pasal 468 KUHD (Kitab Undang-Undang Hukum Dagang) yang berisi persetujuan pengangkutan mewajibkan si pengangkut untuk menjaga akan keselamatan barang yang harus diangkutnya, mulai saat diterimanya hingga saat diserahkan barang tersebut.

Pelaksanaan pengangkutan barang melalui jalur laut merupakan salah satu penyelenggaraan pengangkutan yang memiliki resiko tinggi. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala yang dialami oleh penyelenggara pengangkutan barang melalui jalur darat. Kendala atau hambatan dalam pengangkutan laut bisa disebabkan oleh beberapa hal, keadaan alam dan kecelakaan ataupun kerusakan kontainer yang tidak mungkin dapat diduga dalam pelaksanaan pengangkutan barang melalui laut maka PT. Shoenary Javanesia Inc harus mengetahui faktor *damage goods*.

Pengangkutan laut paling banyak digunakan karena dapat memberikan keuntungan-keuntungan diantaranya biaya angkutan lebih murah dibandingkan dengan alat angkut lainnya serta sanggup membawa penumpang sekaligus mengangkut barang-barang dengan berat ratusan atau bahkan ribuan ton. Disamping itu, pengangkutan laut merupakan suatu bidang kegiatan yang sangat vital dalam kehidupan masyarakat, karena didasari oleh berbagai faktor seperti keadaan geografis, menunjang pembangunan berbagai sektor dan perkembangan teknologi.

Menurut Khodijah (Et All, 2015:3) *damage goods* yang terjadi selama proses produksi mengacu pada produk yang tidak dapat diterima oleh konsumen dan tidak dapat dikerjakan ulang. Produk rusak adalah produk yang tidak dapat digunakan atau dijual kepada pasar karena terjadi kerusakan pada saat proses produksi atau saat pengangkutan. *Damage goods* sebagian atau seluruhnya meskipun barangnya ada, tetapi tidak dapat dipergunakan sebagaimana mestinya menjadi tanggung jawab perusahaan pengangkut. Oleh sebab itu SDM (Sumber Daya Manusia) menjadi faktor utama saat pengolahan produk serta saat melakukan *stuffing* kontainer. Vikaliana menyatakan pengelolaan SDM (2017:72) bertujuan

untuk menghadapi risiko kualitas SDM dalam organisasi, biasanya dilakukan dengan cara menyusun struktur organisasi, analisis tugas dan jabatan, *job description*, termasuk tanggung jawab serta sistem *recruitment*, training hingga pengembangan SDM perusahaan secara berkelanjutan. Oleh sebab itu PT. Shoenary Javanesia Inc juga harus menyertakan mutu SDM didalam setiap pekerjaannya. Produk yang baik dihasilkan SDM yang baik, ini bertujuan untuk menjaga mutu perusahaan.

Menurut Jaya (Et All, 2020:68) menyebutkan faktor eksternal kerusakan barang bisa disebabkan oleh barang-barang lainnya yang berada dalam satu box kontainer pada kapal. Contohnya seperti barang yang berisi cairan yang disebabkan packing yang dibawah standar sehingga cairan tersebut merembes ke barang lainnya sehingga menyebabkan barang lain menjadi rusak. Di samping itu juga proses *loading* (memuat) yang kurang cermat yang menjadi penyebab barang rentan dan mudah mengalami kerusakan atau pecah di posisi kan di lantai paling dasar kontainer, karena tertindih atau tertimpa barang lainnya yang dapat menjadi penyebab terjadinya kerusakan pada kemasan dan isi barang tersebut.

Sebagai produsen PT. Shoenary Javanesia Inc juga sering menemukan produk yang gagal atau cacat. Nurbaiti (2016) mengatakan Cacat produk adalah keadaan produk yang umumnya berada di bawah tingkat harapan konsumen atau dapat pula cacat itu demikian rupa sehingga dapat membahayakan harta bendanya, kesehatan tubuh dan jiwa konsumen. Faktor kecacatan produk juga menjadi salah satu yang menyebabkan kerusakan barang, karena pengawasan produk yang kurang teliti oleh karyawan atau bisa juga faktor tertimpanya barang satu sama lain yang dimuat ke dalam kontainer sehingga produk tersebut saat berada di alat angkut mengalami kerusakan atau rusaknya desain pada produk tersebut.

Pada perusahaan PT. Shoenary Javanesia Inc sering ditemukan *damage goods* hal ini menyebabkan *buyer* mengeluh dan mengurangi nilai citra pada perusahaan. Maka perlunya di adakan studi kasus tentang faktor *damage goods*. Dengan adanya pemaparan diatas penulis merasa tertarik untuk menganalisis faktor penyebab *damage goods* di perusahaan PT. Shoenary Javanesia Inc .

Dari latar belakang inilah yang membuat penulis mengambil judul “**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Damage Goods Dalam Proses Pengangkutan Laut Di PT. Shoenary Javanesia Inc. Temanggung.**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diketahui adanya probabilitas faktor SDM, faktor eksternal dan kecacatan produk dari produk yang rusak sehingga diduga menjadi faktor yang menyebabkan *damage goods*. Oleh karena itu, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah variabel mesin berpengaruh terhadap penyebab *damage goods* di perusahaan PT. Shoenary Javanesia Inc?
2. Apakah variabel material berpengaruh terhadap penyebab *damage goods* di perusahaan PT. Shoenary Javanesia Inc?
3. Apakah variabel *man power* berpengaruh terhadap penyebab *damage goods* di perusahaan PT. Shoenary Javanesia Inc?

## **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh faktor variabel mesin terhadap penyebab *damage goods* di perusahaan PT. *Shoenary Javanesia Inc.*
2. Menganalisis pengaruh faktor variabel material terhadap penyebab *damage goods* di perusahaan PT. *Shoenary Javanesia Inc.*
3. Menganalisis pengaruh faktor variabel *man power* terhadap penyebab *damage goods* di perusahaan PT. *Shoenary Javanesia Inc.*

### 1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi beberapa pihak, sebagai berikut ini:

1. Bagi Penulis

- a. Penelitian ini dapat digunakan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah dan mengaplikasikan dengan kenyataan yang ada, sehingga dapat menambah pengalaman dan pengetahuan serta wawasan penulis akan permasalahan faktor *damage goods* dalam pengangkutan laut menuju ke negara *buyer*.
- b. Memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Transportasi di Universitas Maritim AMNI Semarang.

2. Bagi Mahasiswa Universitas Maritim AMNI Semarang

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi kalangan akademis (mahasiswa) terutama mahasiswa dari Universitas Maritim AMNI Semarang dan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Bagi PT. *Shoenary Javanesia Inc.*

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan tambahan informasi kepada PT. *Shoenary Javanesia Inc* terkait beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *damage goods* dalam pengangkutan laut.

4. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan referensi hasil penelitian ini sehingga dapat mengembangkan pemikiran - pemikiran yang logis yang nantinya berguna bagi penelitian - penelitian berikutnya.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan penjelasan tentang isi dari masing - masing bab yang disajikan secara singkat dan jelas.

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka berisi konsep teoritis tentang *damage goods* dan teori mengenai SDM, faktor eksternal dan kecacatan produk sebagai dasar untuk menganalisis permasalahan yang merupakan hasil dari studi pustaka, penelitian dahulu, hipotesis dan kerangka pikir.

### **BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian berisikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis.

### **BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN**

Menguraikan tentang deskripsi objek penelitian serta analisis data dan pembahasannya, dan implikasi manajerial.

### **BAB 5: PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran-saran yang merupakan hasil analisis data.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**